

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam hal kehidupan. Hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pada dasarnya manusia dalam melaksanakan kehidupannya tidak lepas dari pendidikan, karena pendidikan berfungsi sebagai meningkatkan kualitas manusia itu sendiri.

Pendidikan dapat diperoleh dari pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat, pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak agar memiliki pengetahuan yang luas, memiliki etika dalam berbicara dan bertanggung jawab sebagai anak didik yang telah didik oleh guru.

Sebagaimana tertera dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pembelajaran di sekolah selalu mengalami perubahan, terutama dalam pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin maju. Oleh karena itu, guru dituntut agar mampu mengikuti perubahan yang terjadi, terutama dalam mempergunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah agar siswa dapat berinteraksi pada saat pembelajaran berlangsung.

Wujud interaksi siswa dapat dilakukan melalui menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia dengan potensi yang dimiliki oleh siswa. Dengan segala potensi yang dimiliki, siswa akan berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Guru harus kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa lebih bersemangat lagi untuk mengikuti proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang terdapat di SD adalah ilmu pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di berikan kepada siswa sebagai bekal kehidupan di masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena kehidupan kita tergantung pada alam, zat terkandung di alam dan segala jenis gejala yang terjadi di alam. IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual, baik berupa kenyataan, atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk rumpun IPA antara lain: Biologi, Fisika, Astronomi, dan Geologi.

Kebanyakan permasalahan yang ditemui pada saat pembelajaran IPA yaitu pembelajarannya masih dominan mendengarkan penjelasan guru di kelas, mencatat dan meringkas pembelajaran menggunakan buku guru atau buku siswa saja. Sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi dan membuat siswa tidak fokus untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe, data hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA belum dapat dikatakan memenuhi tingkat ketuntasan secara klasikal atau dapat dikatakan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar IPA terutama dalam memahami materi Gaya, serta rendahnya pemahaman siswa dalam belajar IPA yang dapat dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan, kurangnya minat siswa dalam belajar serta kurangnya

motivasi dari guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada materi Gaya. Sehingga dapat memungkinkan kesadaran siswa dalam menggunakan Gaya di kehidupan sehari-hari. Dengan menganalisis hal tersebut, diharapkan agar siswa mampu memahami materi Gaya di kehidupannya sehari-hari yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Materi Gaya SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.A 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan pembelajaran IPA, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan.
3. Kurangnya minat siswa dalam belajar
4. Kurangnya motivasi dari guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Pada penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pelajaran IPA Kelas IV Materi Gaya SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.A 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Gaya pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Swasta GKPS pasar III Namorambe T.A 2019/2020?
2. Apa kesulitan siswa dalam mempelajari materi Gaya pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Swasta GKPS pasar III Namorambe T.A 2019/2020?
3. Apa saja faktor penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari materi Gaya pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Swasta GKPS pasar III Namorambe T.A 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi Gaya pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami materi gaya pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe T.a 2019/2020.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari materi Gaya pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Swasta GKPS pasar III Namorambe T.A 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan bagi guru supaya guru memberi media yang berbeda setiap mata pelajaran sehingga mutu dan kualitas pendidikan disekolah meningkat.
2. Bagi Guru, meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dan sebagai umpan balik untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Bagi Siswa, untuk meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa dan menumbuhkan motivasi belajar.